

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin



**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN METODE
DEMONSTRASI SISWA KELAS VII SMP N 2 KOTA SOLOK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Reisty Yumeigi Monica¹, Redo Andi Marta², Mega Putri³
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok
ryumeigi@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the students' writing skills in procedural text learning using the demonstration method. This research was due to the increased student learning motivation with active and presentative learning methods such as demonstration learning methods. The purpose of this study was to explain the ability to write procedural texts using the demonstration learning method for class VII students in semester II of the 2021/2022 school year, SMP N 2 Kota Solok. The research data was obtained using performance tests, namely determining the structure and language rules/aspects of procedure text. Based on the research results, it was found that the ability to write procedural texts using student demonstration methods based on the structure of procedural texts was 79.35 with good qualifications and linguistic conventions were 74.4 with more than sufficient qualifications. Based on the results of the research described in chapter IV, it can be concluded that the ability to write procedural text using the demonstration method for class VII students of SMP N 2 Kota Solok for the 2021/2022 academic year is 76.40 with good qualifications (B)

Keywords: *Writing Skill, Demonstration Method, and Procedure Text*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran teks prosedur dengan metode demonstrasi. Penelitian ini disebabkan karena motivasi belajar siswa yang meningkat dengan metode pembelajaran yang bersifat aktif dan presentatif seperti metode pembelajaran demonstrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kemampuan menulis teks prosedur dengan metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas VII semester II tahun pelajaran 2021/2022 SMP N 2 Kota Solok. Data penelitian ini diperoleh menggunakan tes unjuk kerja, yaitu menentukan struktur dan kaidah/aspect kebahasaan teks prosedur. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa berdasarkan struktur teks prosedur adalah 79,35 dengan kualifikasi baik serta kaidah kebahasaan adalah 74,4 dengan kualifikasi lebih dari cukup. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah 76,40 dengan kualifikasi baik (B).

Kata Kunci : Kemampuan Menulis, Metode Demonstrasi, Teks Prosedur

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat sering digunakan oleh siswa. Dimulai dari pendidikan hingga kehidupan bersosial, siswa menggunakan kemampuan menulis. Kemampuan menulis dikategorikan sebagai kemampuan utama dalam pengembangan literasi. Dengan memahami dan menguasai kemampuan menulis siswa dapat memahami dan menguasai kemampuan membaca, kemampuan menyimak dan kemampuan berbicara dengan baik. Kemampuan menulis dapat didefinisikan sebagai kemampuan pertama sebelum menguasai tiga kemampuan dasar lainnya. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru mengarahkan siswa untuk dapat menguasai kemampuan menulis. Jika siswa dapat menguasai kemampuan menulis dengan baik, maka siswa akan lebih mudah untuk diarahkan menguasai pembelajaran bahasa Indonesia yang berjenis teks, seperti teks prosedur. Menurut Siddik (2016:3) menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Menurut Tarigan (dalam Siddik 2016:3) kemampuan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menurut Syarif, Zulkarnaini, dan Sumarno (2009:5) menulis adalah komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata dengan menggunakan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol tersebut. Menurut Ratna Ulan (2022:169) menulis adalah kegiatan yang sangat penting yang harus dikuasai oleh setiap individu.

Teks prosedur berisikan langkah-langkah atau cara melakukan suatu kegiatan. Langkah-langkah yang ada dalam teks prosedur akan lebih mudah dipahami jika dalam bentuk teks. Menurut Yeri (2017:82) teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Alam (2017:33) berpendapat teks prosedur adalah teks yang bersifat cara kerja maupun prosedur melakukan sesuatu secara terperinci untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Afrida (2020:13) teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan.

Berbagai metode pembelajaran dapat dilakukan dengan persiapan dan cara yang berbeda, misalnya metode pembelajaran ceramah. Menurut Helmiati (2012:60) metode ceramah adalah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Mukrimah (2014:81) metode pembelajaran ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar. Menurut Sanjaya (dalam Nasution 2017:140) metode ceramah merupakan suatu cara penyajian atau penyampaian bahan pelajaran secara lisan dari pendidik

kepada sekelompok peserta didik. Metode ini dinilai lebih mudah dipersiapkan dalam proses pembelajaran dibanding metode lainnya. Metode ceramah mengarahkan pembelajaran hanya pada informasi yang disampaikan guru. Dalam pembelajaran, siswa hanya menerima informasi dari guru dan buku sumber yang ada. Karena pelaksanaan metode pembelajaran ceramah yang mudah, metode ini sering digunakan dalam proses pembelajaran. Namun karena terlalu sering digunakan oleh guru, muncul kemunduran minat belajar siswa menggunakan metode pembelajaran ceramah. Metode pembelajaran ceramah dinilai kurang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Metode pembelajaran dengan berdasarkan pada demonstrasi kelompok ternyata lebih menarik minat belajar siswa. Siswa lebih tertarik melihat penampilan teman kelasnya ataupun guru di depan didepan kelas. Metode yang sesuai dengan kegiatan tersebut adalah metode demonstrasi.

Metode demonstrasi membuat pembelajaran difokuskan kepada penampilan suatu kegiatan di depan kelas. Menurut Mukrimah (2014:84) metode pembelajaran demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk membelajarkan peserta dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah-langkah pengerjaan sesuatu. Menurut Budiyanto (2016:106) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutsan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan dengan metode ini. Alam (2013:34) menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Kegiatan ini dapat dilakukan guru ataupun siswa. Metode demonstrasi dinilai selaras dengan teks prosedur. Dengan metode demonstrasi, teks prosedur dapat didemonstrasikan oleh guru kepada siswa ataupun siswa kepada guru dan siswa lainnya. Jika siswa dapat tertarik dengan demonstrasi teks prosedur yang dilakukan oleh guru ataupun siswa didepan kelas, maka siswa akan lebih mudah mengerti pembelajaran teks prosedur. Hal ini selaras dengan hasil observasi awal yang peneliti laksanakan di SMP N 2 Kota Solok pada Kamis, 25 November 2021. Pada saat melaksanakan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru pendidikan Bahasa Indonesia di SMP N 2 Kota Solok. Guru tersebut bernama Bapak Sugeng Widodo, M.Pd. Saat melakukan observasi, peneliti mencoba bertanya kepada Bapak Sugeng terkait efektifitas metode pembelajaran konvensional seperti ceramah. Bapak Sugeng mengatakan, bahwa efektifitas metode pembelajaran konvensional seperti ceramah kurang menarik. Bapak Sugeng menjelaskan minat belajar siswa mengalami kemunduran dalam metode ceramah karena siswa menerima metode ceramah diseluruh mata pelajaran. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus teks prosedur, minat belajar siswa turun. Peneliti juga menanyakan terkait efektifitas metode pembelajaran demonstrasi. Beliau menjelaskan, dengan sifat siswa pada masa ini yang sangat suka dengan kegiatan pembelajaran secara aktif dan presentatif, metode

demonstrasi memiliki peluang meningkatkan minat belajar siswa jauh lebih tinggi dibanding metode pembelajaran ceramah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII Semester II SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022 “. Dalam penelitian ini dihasilkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran teks prosedur. Proposal ini juga mengacu pada Kurikulum Penyesuaian yang muncul pada masa *new normal* di masa pandemi, dengan kompetensi inti memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Kompetensi dasar dalam penelitian yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

Dalam proposal penelitian ini dihasilkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran teks prosedur. Indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menguraikan struktur teks prosedur dan ciri bagian-bagiannya serta menelaah aspek kebahasaan: kata kerja pasif, kata penghubung, kalimat saran, kalimat perintah, kalimat larangan, dan kata keterangan tempat, alat, waktu serta tujuan. Struktur teks prosedur menurut Yeri (2017:90) adalah pendahuluan, alat dan bahan yang digunakan, langkah-langkah, dan kesimpulan. Sedangkan kaidah kebahasaan menurut Yeri (2017:96) adalah Penggunaan kalimat perintah, Penggunaan kata kerja pasif, Penggunaan kata keterangan tempat, alat, waktu dan tujuan, penggunaan kalimat larangan, menggunakan kata penghubung (konjungsi) untuk mengurutkan kegiatan, dan menggunakan kalimat saran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok semester II tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 381 orang yang terbagi menjadi 11 kelas. Teknik penarikan sampel penelitian ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau *sampling purposive*. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII 1 semester 2 SMP N 2 Kota Solok tahun pelajaran 2021/2022. Data dalam penelitian berupa hasil menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok tahun ajaran 2021/2022. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tes unjuk kerja.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini: (1) kegiatan pertama, guru menjabarkan materi tentang teks prosedur, (2) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai teks prosedur, (3) guru mengatur tempat duduk siswa sehingga siswa dapat

memperhatikan dengan jelas materi teks prosedur yang akan guru demonstrasikan, (4) guru menyajikan sebuah teks prosedur (berjudul membuat teh manis) yang didemonstrasikan sebagai latihan, (5) guru menyajikan satu teks prosedur yang (judul mematikan komputer (laptop) dengan benar) dengan demontrasi yang berbeda untuk pengumpulan data, dan (6) siswa memperhatikan serta menuliskan apa yang mereka lihat ketika guru mendemonstrasikan suatu teks prosedur. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah peneliti membaca hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis teks prosedur siswa, peneliti memberi skor sesuai dengan format penilaian, peneliti mengolah skor menjadi nilai. Nilai masing-masing siswa ditentukan dengan menggunakan rumus $N = SM/SI \times S_{max}$, peneliti mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa berdasarkan rata-rata hitung (M) yaitu dengan rumus $M = (\sum FX)/N$, peneliti mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa dengan skala 10, membuat histogram dari penelitian yang telah dilakukan dan membahas hasil analisis data dan membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022” yang tersusun dari hasil pengolahan dan analisis data, kesimpulan terhadap data yang hendak dicapai, sehingga menjadi jawaban yang akurat dari rumusan masalah yang muncul.

Tabel 1. Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP N 2 Kota Solok Semester II Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kode Sampel	Struktur			Kaidah Kebahasaan			Skor Total	Nilai
		Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3		
1	001			√		√		4	66,6
2	002		√				√	5	83,3
3	003			√		√		5	83,3
4	004		√			√		4	66,6
5	005		√			√		4	66,6
6	006			√		√		5	83,3
7	007		√			√		4	66,6
8	008		√			√		4	66,6
9	009		√				√	5	83,3
10	010		√			√		4	66,6
11	011			√		√		5	83,3
12	012			√			√	6	100
13	013		√				√	5	83,3
14	014			√			√	6	100
15	015		√				√	5	83,3
16	016		√				√	4	66,6
17	017		√		√			3	50
18	018			√			√	6	100

19	019		√		√		6	100
20	020		√			√	5	83,3
21	021			√		√	6	100
22	022			√		√	6	100
23	023			√			3	50
24	024		√			√	5	83,3
25	025		√				2	33,3
26	026		√		√		3	50
27	027			√		√	5	83,3
28	028		√			√	4	66,6
29	029			√		√	6	100
30	030		√			√	5	83,3
31	031		√			√	5	83,3
32	032			√	√		4	66,6
33	033		√		√		3	50
34	034		√			√	4	66,6
Jumlah								2598,9
Rata-rata								76,40

Pada tabel 1 di atas didapatkan nilai kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok semester II tahun ajaran 2021/2022 skor 6 berjumlah 7 siswa dengan kode sampel 012, 014, 018, 019, 021, 022, dan 029 memperoleh nilai 100, skor 5 berjumlah 12 siswa dengan kode sampel 002, 003, 006, 009, 011, 013, 015, 020, 024, 027, 030, dan 031 memperoleh nilai 83,3, skor 4 didapatkan 10 siswa dengan kode sampel 001, 004, 005, 007, 008, 010, 016, 028, 032, dan 034 memperoleh nilai 66,6, selanjutnya skor 3 didapatkan oleh 4 siswa dengan kode sampel 017, 023, 026, dan 033 serta memperoleh nilai 50, dan skor 1 didapatkan oleh 1 siswa dengan kode sampel 025.

Pada tabel 1 dijelaskan mengenai nilai kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok semester II tahun ajaran 2021/2022 dengan rata-rata 76,40 diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{2598,9}{34} \\
 &= 76,40
 \end{aligned}$$

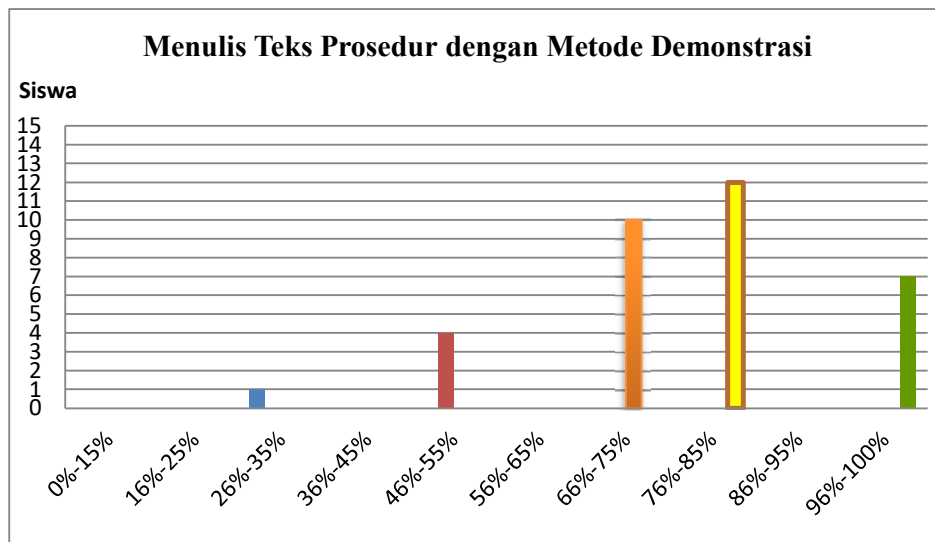
Keterangan:

- M : Nilai rata-rata
- F : Frekuensi nilai siswa
- X : Nilai yang diperoleh siswa/skor
- N : Jumlah sampel

Tabel 2. Persentase Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP N 2 Kota Solok Semester II Tahun Ajaran 2021/2022

Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala 10	Frekuensi	Kualifikasi
96% - 100%	10	7	Sempurna
86% - 95%	9	0	Baik Sekali
76% - 85%	8	12	Baik
66% - 75%	7	10	Lebih dari Cukup
56% - 65%	6	0	Cukup
46% - 55%	5	4	Hampir Cukup
36% - 45%	4	0	Kurang
26% - 35%	3	1	Kurang Sekali
16% - 25%	2	0	Buruk
0% - 15%	1	0	Buruk Sekali

Berdasarkan data tabel 2 di atas, terdapat persentase kualifikasi keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok semester II tahun ajaran 2021/2022 sesuai rincian berikut: tingkat penguasaan tertinggi berada pada 96%-100% dengan nilai ubahan skala 10 memiliki frekuensi 7 siswa dengan kualifikasi sempurna, pada tingkat penguasaan 76% - 85% dengan nilai ubahan skala 8 memiliki frekuensi 12 siswa dengan kualifikasi baik, pada tingkat penguasaan 66%-75% dengan nilai ubahan skala 7 memiliki frekuensi 10 siswa dengan kualifikasi lebih dari cukup, pada tingkat penguasaan 46% - 55% dengan nilai ubahan skala 5 memiliki frekuensi 4 siswa dengan kualifikasi hampir cukup, dan tingkat penguasaan terendah berada pada 26%-35% dengan nilai ubahan skala 3 memiliki frekuensi 1 siswa dengan kualifikasi kurang sekali.



Histogram 1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP N 2 Kota Solok Semester II Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan histogram 1 di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok semester II tahun ajaran 2021/2022 dengan tingkat penguasaan 96%-100% sebanyak 20 siswa yang dilambangkan dengan warna ungu. Sedangkan keterampilan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok semester II tahun ajaran 2021/2022 dengan tingkat penguasaan 75%-85% sebanyak 14 siswa dilambangkan dengan warna hijau.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok semester II tahun ajaran 2021/2022 diuraikan sebagai berikut, yaitu skor 6 atau nilai 100 diperoleh oleh 7 sampel, skor 5 atau nilai 83,3 diperoleh oleh 12 sampel, skor 4 atau nilai 66,6 diperoleh oleh 10 sampel, skor 3 atau nilai 50 diperoleh oleh 4 sampel, dan skor 2 atau nilai 33,3 diperoleh oleh 1 sampel. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII 1 SMP N 2 Kota Solok memperoleh rata-rata 76,40 dengan kualifikasi baik. Dengan penerapan metode demonstrasi dalam teks prosedur, 34 siswa mendapatkan nilai mendekati Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai 77. Dari 34 sampel, terdapat nilai 100, 83,3, 66,6, 50, dan 33,3. Hal ini sesuai dengan rincian berikut:

1. Struktur Teks Prosedur

Keterampilan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok semester II tahun ajaran 2021/2022 dalam indikator struktur teks memiliki rata-rata 79,35 dengan kualifikasi baik. Pemerolehan rata-rata 79,35 didapatkan dari memiliki skor tertinggi 3 dan skor terendah 2. Pemerolehan skor 3 jika siswa menuliskan 4 struktur teks prosedur yaitu pendahuluan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan kesimpulan secara terstruktur/beraturan dan pemerolehan skor 2 jika siswa hanya menulis 2-3 struktur teks prosedur misalnya pendahuluan, langkah-langkah dan kesimpulan serta tidak terstruktur.

Menurut Yeri (2017:90) pendahuluan, alat dan bahan, langkah-langkah dan kesimpulan memiliki pengertian sebagai berikut. Pendahuluan merupakan bagian yang menyebutkan apa yang dibuat dan dilakukan, dalam pendahuluan dapat juga berupa tujuan (misalnya dalam lembar unjuk kerja sampel 014: komputer lipat atau yang sering kita jumpai yaitu laptop harus dimatikan dengan benar jika tidak ingin terjadi konsleting pada laptop). Alat dan bahan berisikan alat dan bahan yang akan dipergunakan dalam teks prosedur (misalnya dalam lembar unjuk kerja sampel 017: laptop). Langkah-langkah berisi tahap-tahap kegiatan/urutan kronologis (misalnya dalam lembar unjuk kerja sampel 014: keluar dari aplikasi yang digunakan, jika dalam bentuk dokumen pastikan telah disimpan, klik bagian paling bawah yaitu windows pada layar desktop anda, hindari menekan tombol daya pada laptop jika tidak ingin terjadi

konsleting pada layar laptop, dan setelah masuk pada windows klik tombol yang berbentuk seperti tombol daya lalu pilih *shutdown* atau mematikan). Kesimpulan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang di sebutkan dalam pendahuluan untuk menutup teks prosedur (misalnya dalam lembar unjuk kerja sampel 014: laptop anda telah dimatikan dengan benar). Skor 3 diperoleh dengan kode 003, 006, 011, 012, 014, 018, 019, 021, 022, 023, 027, 029, serta 032 dan skor 2 diperoleh 001, 002, 994, 005, 007, 008, 009, 010, 013, 015, 016, 017, 020, 024, 025, 026, 028, 030, 031, 033, serta 034.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Keterampilan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMP N 2 Kota Solok semester II tahun ajaran 2021/2022 dalam indikator kaidah kebahasaan memiliki rata-rata 74,4 dengan kualifikasi lebih dari cukup. Pemerolehan rata-rata 74,4 didapatkan dari skor tertinggi skor 3 dan skor terendah skor 0. Skor 3 diperoleh jika siswa menuliskan 4-6 kaidah kebahasaan teks prosedur yaitu kalimat perintah, kalimat saran, kalimat larangan, kata kerja pasif, kata penghubung dan kata keterangan tempat, alat, waktu dan tujuan) serta sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Skor 2 diperoleh jika siswa menuliskan 2-3 kaidah kebahasaan teks prosedur serta sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia misalnya kalimat perintah, kata keterangan tempat, alat, waktu dan tujuan, serta kata penghubung, skor 1 diperoleh jika siswa hanya menuliskan 1 struktur teks prosedur saja serta sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

Menurut Yeri (2017:96-99) pengertian kalimat perintah, kalimat saran, kalimat larangan, kata kerja pasif, kata penghubung dan kata keterangan tempat, alat, waktu dan tujuan) adalah sebagai berikut. Kalimat perintah merupakan kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penutur atau penulisnya (misalnya pada lembar unjuk kerja sampel 005: pastikan tidak ada *file* yang dibuka). Penggunaan kata kerja pasif biasanya untuk memberikan saran tambahan supaya tidak ada kesalahan (misalnya pada lembar unjuk kerja sampel 009: disimpan, dipakai dan digunakan). Kata keterangan tempat, alat, waktu dan tujuan adalah sebagai berikut: kata keterangan tempat adalah keterangan yang menjelaskan tempat suatu perbuatan atau peristiwa berlangsung (misalnya pada lembar unjuk kerja sampel 010: di pojok kiri), kata keterangan waktu adalah keterangan menjelaskan waktu yang biasanya dinyatakan dengan kata tugas (pada penelitian ini peneliti tidak menemukan kata keterangan waktu), keterangan tujuan adalah keterangan yang menjelaskan hasil dari suatu perbuatan yang dengan sengaja dikehendaki (misalnya pada lembar unjuk kerja sampel 019: pada pojok kiri). Kalimat larangan digunakan untuk menyampaikan larangan terhadap sesuatu yang diucapkan. Kalimat larangan menggunakan kata-kata negatif atau penolakan (misalnya pada lembar unjuk kerja sampel 021: hindari mematikan logo gambar daya di badan laptop agar tidak terjadi konsleting daya). Kata penghubung (konjungsi) diperlukan untuk memperjelas maksud kalimat sehingga tidak

tumpang tindih dengan petunjuk melaksanakan sesuatu yang lain (misalnya pada lembar unjuk kerja sampel 022: kemudian tekan logo daya dan tekan *shutdown* atau mematikan). Kalimat saran adalah kalimat berisi saran untuk seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi (misalnya pada lembar unjuk kerja sampel 010: disarankan tidak menggunakan tombol penghidup agar laptop anda tidak konsleting).

Skor 3 diperoleh oleh 16 siswa dengan kode sampel yaitu 002, 009, 012, 013, 014, 015, 016, 018, 020, 021, 022, 024, 027, 029, 030, dan 031 dengan nilai 100, skor 2 diperoleh 12 siswa dengan kode sampel 001, 003, 004, 005, 006, 007, 008, 010, 011, 019, 028 dan 034 memperoleh nilai 66,6, skor 1 diperoleh 4 siswa dengan kode sampel 026, 017, 032, dan 033 serta skor 0 diperoleh 2 siswa dengan kode sampel 023 dan 025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII 1 SMP N 2 Kota Solok tahun pelajaran 2021/2022 adalah 76,40 dengan tingkat kualifikasi baik (B). Kemampuan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi siswa kelas VII 1 SMP N 2 Kota Solok tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh dengan jumlah sampel 34 siswa. Kemampuan siswa dalam menulis ketepatan struktur teks prosedur adalah 79,35 berada di kualifikasi baik dan kemampuan siswa dalam menulis kaidah/aspek kebahasaan teks prosedur adalah 74,4 berada di kualifikasi lebih dari cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: UNP Press
- Afandi, Muhammad., Chamalah, Evi., dan Wardani, Oktarina. Puspita. 2013. *Model dan Metode pembelajaran*. Semarang: Unissula.
- Alam, Hendri, Wira, Nur. 2017. Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. *Dikstrasia*, 1(1), 32-384.
- Budiyanto, Moch, Agus, Krisno. (2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Harsiati, T., Agus T., dan Kosasih. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Iryanti, P. 2004. *Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nasution, W. N. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurgiyantoro, B. 2008. Penilaian Otentik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Sari, Ratna, Ulan. (2022). Keterampilan Menulis Teks Ulasan Dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Singkarak Semester II Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Jelisa*, 168-182.

- Raihan. 2017. Metodologi Penelitian. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Siddik, M. 2016. Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Tahrim., Tasdin., Robustus Adis Sarjono Owon., dkk. 2021. Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zai.
- Yeri, A. M. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII. Karanganyar: CV Surya Grafika Mandiri.